

## ABSTRAK

Pemasangan ventilator mekanik membuat klien mengalami keterbatasan dalam mobilisasi dan beresiko terjadinya VAP (Ventilator Assotiated Pneumonia) akibat perubahan status hemodynamic salah satunya adalah MAP ( Mean arterial pressure). Tujuan: Mengetahui perbedaan status hemodynamic pasca dilakukan mobilisasi harian pada pasien dengan ventilator mekanik

Desain penelitian: Deskriptif Observasional Analitik dengan Desain Cross Sectional. Populasi dan sampel: 23 pasien. Teknik pengambilan sampel: Consecutive sampling dengan data skunder sesuai dengan kriteria inklusi . Variabel independent mobilisasi dan variabel dependent status hemodynamic salah satunya adalah MAP ( Mean arterial pressure) di Ruang ICU RSUD Dr. M.Soewandhie Surabaya. Alat pengumpulan data: data skunder dan lembar observasi status hemodynamic. Analisis data: Uji *paired-t-test*

Hasil analisa data yang diperoleh dengan uji *paired-t test* didapatkan nilai  $P=0,006$  ( $0,006 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak yaitu ada perbedaan status hemodynamic mean arterial pressure pada pasien dengan ventilator mekanik yang diberikan mobilisasi harian .

Simpulan: Usia, Jenis kelamin, lama penggunaan ventilator mekanik dan penyakit penyerta berpengaruh terhadap nilai status hemodynamic MAP ( Mean arterial pressure) pada pasien dengan ventilator mekanik yang dilakukan mobilisasi harian. Ada perbedaan nilai nilai status hemodynamic MAP ( Mean arterial pressure) pada pasien dengan ventilator mekanik yang dilakukan mobilisasi harian.

Kata kunci : Status Hemodynamic, Mobilisasi, ICU.